

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menyajikan gambaran terstruktur dan akurat data yang diteliti untuk gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena²⁸. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif (bersifat lapangan), dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.

Penelitian kualitatif dilakukan karena ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti langkah kerja, formula suatu resep, pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya, budaya, model fisik suatu artefak, dan lain sebagainya. Penelitian ini cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi.²⁹ Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif

²⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 42

²⁹ M.djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *metodelogi penelitian kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.25-26

berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori³⁰. Penelitian ini membahas tentang tanggapan masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito kuala Terhadap Dakwah TVRI.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala merupakan pupulasi dan menjadi bahan perhatian untuk di teliti. Penelitian dimaksud adalah tentang Siaran Dakwah TVRI dengan ketentuan beragama Islam, dan yang punya televisi dengan sasaran meliputi orang tua, dewasa, dan remaja.

Mengenai objek dan subjek penelitian merupakan sampel dari populasi tersebut. Sampel yang diambil merupakan perwakilan dari populasi yang ada. Dilihat dari kekuatan peneliti dilihat dari tenaga dan waktu, serta luasnya wilayah peneltian, maka peneliti melihat besar kecilnya resiko yang akan dialami maka peneliti hanya mengambil sampel dalam lingkup terbatas yaitu desa di Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan *random sampling* untuk menentukan mana yang mewakili populasi. Peneliti hanya mengambil masin-masing 5 sampel Dari 13 desa yang ada di Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala, yakni desa Bambang, Belawang, Binaan Baru, Karang Buah, Karang Dukuh, Murung Keramat, Parimata, Patih Selera, Ranga Surya, Samuda, Sungai Seluang, Sungai Seluang Pasar dan Sukaramai.

³⁰ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: ALFABETA,2016) hal. 3

Masing-masing desa tersebut terdapat sebanyak responden yang terpenuhi dalam kriteria penelitian ini, yaitu dengan responden sebanyak 65 orang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Sungai Seluang Pasar, Sungai Seluang, Binaan Baru, Belawang, Parimata, Bambang, Suka Ramai, Samuda, Murung Keramat, Karang Dukuh, Karang Buah, Patih Selera, Rangka Surya Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data dengan melakukan wawancara yang telah disiapkan dengan beberapa pertanyaan yang dijawab oleh responden. Karena penelitian ini menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber data berasal dari responden, yaitu orang menjawab pertanyaan dari pertanyaan yang diajukan baik tertulis ataupun lisan. Responden penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

Data yang diperlukan atau yang dikaji dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Data primer adalah data yaitu data pokok yang diperoleh secara langsung, dan merupakan jawaban yang terkait dengan masalah yang diteliti dari sumber utama atau yang bersangkutan melalui wawancara. Data yang diteliti sesuai dengan fokus masalah yang meliputi. Bagaimana tanggapan

masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Baritokuala terhadap dampak dakwah TVRI Banjarmasin.

2. Data sekunder adalah data penunjang yang berfungsi melengkapi data primer, yakni merupakan gambaran umum dari masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Baritokuala serta gambaran lokasi penelitian.

3. Sumber data

Untuk mendapatkan data yang ada di atas, maka penelitian ini mengambil data dari informan, dan dekomenter.

- a. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumenter, yaitu data-data tertulis khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah instrumen pengumpulan data yang tidak dapat di hindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data, dalam pengumpulan data ini melalui teknik wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan focus penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data

primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

- a) Wawancara, ini merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Melalui teknik ini, peneliti berkomunikasi langsung (wawancara) dengan informan. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali, tidak hanya itu, apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti tetapi apa yang tersembunyi jauh dari dalam diri subjek peneliti. Hasil dari wawancara ini harus langsung dicatat demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Tidak hanya itu peneliti juga perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.
- b) Dokumenter dalam tahap ini merupakan pengumpulan data sekunder. Yaitu merupakan catatan peristiwa yang berasal dari sejumlah data dari catatan wawancara kepada masyarakat terhadap tanggapan masyarakat tentang siaran dakwah TVRI. Dokumenter yang dimaksud di sini adalah berbentuk gambar (foto).

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Setelah seluruh data yang diperoleh, maka pengumpulan data diseleksi dan disusun. Setelah itu, dilakukan klasifikasi data yaitu menggolongkan data berdasarkan kategori tertentu. Setelah data yang ada

diklasifikasikan lalu diadakan analisis data. Analisa data yang digunakan adalah menggunakan model Milles dan Huberman, yaitu sebagai berikut.

Penyajian data dalam penelitian ini aalah diperoleh dari lapangan, disusun secara sistematis, dan merangkumnya dengan menjawab dari rumusan masalah serta menggunakan pegambaran yang jelas. Sehingga dengan Penyajian ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dilapangan dan dapat di ambil kesimpulannya. Penarikan kesimpulan merupakan proses penyimpulan data yang sudah di peroleh dan terkumpul, berdasarkan data yang sudah ada dalam penelitan mengenai tanggapan masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala Terhadap dampak Dakwah TVRI Banjarmasin .

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas). Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Pendidikan karakter remaja dari keluarga broken home (studi kasus pada remaja di desa Margourip)” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- 1) Triangulasi Sumber: triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibelitas data tentang “Tanggapan Masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala tentang Siaran Dakwah TVRI Banjarmasin” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada responden. Data dari responden tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan.
- 2) Triangulasi Teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap responden.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

b. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan forum diskusi kelompok.